

## DAFTAR PUSTAKA

- A Rahayu, RJPJ Serhalawan, E Munandar. (2011). *Produksi dan kualitas buah melon (Cucumis melo L.) pada jumlah buah per tanaman yang berbeda*. 2(2), 139–144.
- Anas D.Susila, & Yuni kurniawati. (2004). Pengaruh Volume dan Jenis Media Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Selada (*Lactuca sativa*) dalam Teknologi Hidroponik Sistem Terapung. *Agronida*, 32(3), 16–21.
- Ardiansah I., Putri S., Wibawa A., Rahmah D., (2018). Optimalisasi Ketersediaan Air Tanaman dengan Sistem Otomasi Irigasi Tetes Berbasis Arduino Uno dan Nilai Kelembaban Tanah. Departemen Teknologi Industri Pertanian. Vol. X, No. 2
- Ayu, J., Sabli, E., & Sulhaswardi, D. (2017). Uji Pemberian Pupuk NPK Mutiara dan Pupuk Organik Cair Nasa Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Melon (*Cucumis melo L.* universitas Islam Riau Jl Kaharudin Nasution No.113 Pekanbaru. In *Diterima: Maret*. Jurnal Dinamika Pertanian Volume XXXIII Nomor 1 April 2017 (103-114)
- Budi Setiadi Daryono, A. rizal ibrohim, sigit dwi maryanto. (2015). Aplikasi Teknologi Budidaya Melon (*Cucumis melo L.*) Kultivar Gama Melon Basket di Lahan Karst Pantai Porok Kabupaten Gunungkidul D.I.Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Biologi*, 3(1), 39–46.
- Darwiyah S., Rochman N., Setyono D. (2021). Agroeknologi Pertanian F. Djuanda Bogor U. Pengajar & Agroteknologi. Produksi dan kualitas melon (*Cucumis melo L.*) hidroponik rakit apung yang diberi nutrisi kalium berbeda Production and Quality of Melon (*Cucumis melo L.*) Hydroponics Floating Rafts Given Different Potassium Nutrients. In *Jurnal Agronida ISSN* (Vol. 7, Issue 2).
- Diah Ayu Setyaningrum, Ahmad Tusi, Sugeng Triyono (2014). Aplikasi sistem irigasi tetes pada tanaman tomat (*Lycopersicum esculentum Mill.*). *Jurnal Teknik Pertanian Lampung*, 3(2), 127–140.
- Dina Wahyu Indriani, Inggit Kresna Maharsih, Angky Wahyu Putranto, Yusuf Wibisono, Bambang Dwi Argo, Anang Lastriyanto (2022). Case Study Of Dft (Deep Flow Technique)- Nft (Nutrient Flow Technique) Hydroponic Planting Patterns In First Middle School Students State 1 And 5 Karangploso Malang. *JURNAL OF INNOVATION AND APPLIED TECHNOLOGY*, 08(01), 1345–1351.
- Dyah Pitaloka. (2017). Holtikultura: potensi, pengembangan dan tantangan. *Jurnal Teknologi Terapan*, 1(1), 1–4.
- Ghebremariam TT. (2005). Yield and Quality Response of Tomato and Hot Pepper to Prunning. *Dept. of Plant Production and Soil Science. Faculty of Natural and Agricultural Science Univ. of Pretoria. Pretoria.*

- I Kadek Agus Indrawan, I. gusti alit gunandi, I. wayan wiraatmaja. (2021). Pengaruh Jenis Media Tanam dan Varietas terhadap Hasil Tanaman Melon (Cucumis melo L.) pada Sistem Irigasi Tetes. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 10(3), 400–408.
- Jhon Hardy Purba, Putu Suwardike, I Gede Suwarjata (2016). Pengaruh konsentrasi giberelin dan jumlah buah terhadap pertumbuhan dan hasil melon (Cucumis melo Linn.). *Agricultural Journal*, 2(1), 8–20.
- Khumaero W., Darda Efendi, Willy B. Suwarno & Sobir (2014). Evaluasi Karakteristik Hortikultura Empat Genotipe Melon (Cucumis melo L.) Pusat Kajian Hortikultura Tropika IPB Evaluation of Horticultural Characteristics of Four Melon Genotypes (Cucumis melo L.) from Centre Tropical Horticulture Study IPB. In *J. Hort. Indonesia* (Vol. 5, Issue 1).
- Kun Rawan Sari, Jamzuri Hadie, & Chatimatun Nisa. (2016). Pengaruh media tanam pada berbagai konsentrasi nutrisi terhadap pertumbuhan dan hasil seledri dengan sistem tanam hidroponik NFT. *Jurnal Daun*, 3(1), 7–14.
- Mach. Dawam Magfriber, Tatik Wardiyati, dan Agung Purnomo (2007). Pengaturan jarak panel dengan permukaan media pada 39rduin hidroponik sistem terapan tanaman melon. *JURNAL ILMU PERTANIAN*, 29, 388–396.
- Mohammad Singgih, Kusuma Prabawati, Dhiyaul Abdulloh (2019). Bercocok tanam mudah dengan sistem hidroponik NFT. *Jurnal Karya Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa*, 03(1), 21–24.
- Monteiro, (2014). Produtividade da água e de 39rduino39s em melão fertirrigado por gotejamento subterrâneo sob mulching em diferentes tipos de solo. *Ciencia Rural*, 44(1), 25–30.
- Mudhofi Nurrohman, Agus Suryanto dan Karuniawan Puji W. (2014). Penggunaan fermentasi ekstrak paitan (*Tithonia diversifolia* L.) dan kotoran kelinci cair sebagai sumber hara pada budidaya sawi (*Brassica juncea* L.) secara hidroponik rakit apung. *Jurnal Produksi Tanaman*, 2(8), 649–657.
- Muhammad Salman Ibnu Chaer, Sirajuddin H. Abdullah, Asih Priyati (2016). Aplikasi mikrokontroler 39rduino pada sistem irigasi tetes untuk tanaman sawi (*Brassica juncea*). *Jurnal Ilmiah Rekayasa Pertanian Dan Biosistem*, 4(2), 228–238.
- Nora S., Yahya M., Mariana M., Ramadhani Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, E., & Ji Binjai, I. (2020). Teknik budidaya melon hidroponik dengan sistem irigasi tetes (Drip Irrigation). *Paya Geli, Kec. Sunggal, Kabupaten Deli Serdang*, 23(1). <https://doi.org/10.30596/agrium.v21i3.2456>

- Poerwanto, R.2003. Modul IV Budidaya Buah – Buahan : Pertumbuhan, Perkembangan dan Pematangan Buah. Program Studi Hortikultura. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Rukmana. (1994). Melon Hibrida. *Kanisius*, 71.
- Sari, A.Y.N. 2009. Pengaruh Jumlah Buah dan Pangkas Pucuk (Topping) Terhadap Kualitas Buah Pada Budidaya Melon (*Cucumis melo L.*) Dengan Sistem Hidroponik. Skripsi. IPB. <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/11454/A09ayn.pdf?sequence=2> diunduh 22 Maret 2015.
- Raka Permana Siwi, Andjarwani dan Tujiyanta (2016). Pengaruh Waktu Pemupukan Phonska dan Jumlah Buah per Tanaman Terhadap Hasil Tanaman Melon (*Cucumis melo, L.*) Var Glamour. *VIGOR: Jurnal Ilmu Pertanian Tropika dan Subtropika* 1 (1) : 31 - 37
- Sobir. (2010). Budidaya Melon Unggul. *Gramedia*, 115.
- Soedarya A. (2010). Agribisnis Melon. *Pustaka Grafika*, 160.
- Sri Rezeki Siregar, Erita Hayati, Mardhiah Hayati (2019). Respon Pertumbuhan dan Produksi Melon (*Cucumis melo L.*) Akibat Pemangkasan dan Pengaturan Jumlah Buah. *Jurnal Ilmiah*, 4(1), 202–209.
- Sudiyarto. (2011). STRATEGI PEMASARAN BUAH LOKAL JAWA TIMUR. *J – SEP*, 5(1), 65–73.
- Supriyanto E., Hasan A., Prahara T., Baramantyo H., (2023). Sistem Berbasis IOT Untuk Pemantauan Derajat Keasaman Dan Konsentrasi Larutan Nutrisi Tanaman Melon Hidroponik Tipe Drip Fertigasi. *Sentrikom Vol. 5* (hal 171-177)

## Lampiran I

### 1. Sidik Ragam Tinggi Tanaman

Tes efek antara subjek

Variabel tidak bebas: Tinggi Tanaman

Sumber		Tipe III Jumlah Kuadrat	df	Rata-Rata Kuadrat	F	Sig.
Mencegat	Hipotesis	15942.422	1	15942.422	729.074	.000
	Error	87.467	4	21.867 <sup>a</sup>		
Macam_Instalasi	Hipotesis	1497.378	2	748.689	77.551	.000
	Error	308.933	32	9.654 <sup>b</sup>		
Jumlah_Buah	Hipotesis	9.911	2	4.956	.513	.603
	Error	308.933	32	9.654 <sup>b</sup>		
Ulangan	Hipotesis	87.467	4	21.867	2.265	.084
	Error	308.933	32	9.654 <sup>b</sup>		
Macam_Instalasi *	Hipotesis	32.889	4	8.222	.852	.503
	Jumlah_Buah	Error	308.933	32		

a. MS(Ulangan)

b. MS(Error)

### Tinggi Tanaman

Duncan<sup>a,b</sup>

Macam_Instalasi	N	Bagian		
		1	2	3
T3	15	12.5333		
T2	15		17.4667	
T1	15			26.4667
Sig.		1.000	1.000	1.000

Sarana untuk grup dalam himpunan bagian yang homogen ditampilkan. Berdasarkan sarana yang diamati.

Istilah kesalahannya adalah Kuadrat Rata-Rata (error)= 9.654.

a. Menggunakan Ukuran Sampel Rata-Rata Harmonik = 15.000.

b. Alpha = .05.

### Tinggi Tanaman

Duncan<sup>a,b</sup>

Jumlah_Buah	N	Bagian
		1
B1	15	18.2000
B2	15	18.9333
B3	15	19.3333
Sig.		.354

Sarana untuk grup dalam himpunan bagian yang homogen ditampilkan. Berdasarkan sarana yang diamati. Istilah kesalahannya adalah kuadrat rata-rata (Error) = 9,654.

- Menggunakan ukuran sampel rata-rata harmonic = 15.000.
- Alpha = .05.

### 2. Sidik Ragam Jumlah Daun

Tes Efek Antara Subjek

Variabel tidak bebas: Jumlah Daun

Sumber		Type III Jumlah Kuadrat	df	Rata-rata Kuadrat	F	Sig.
Mencegat	Hipotesis	64297.800	1	64297.800	42239.431	.000
	Error	6.089	4	1.522 <sup>a</sup>		
Macam_Instalasi	Hipotesis	53.200	2	26.600	2.079	.142
	Error	409.511	32	12.797 <sup>b</sup>		
Jumlah_Buah	Hipotesis	74.533	2	37.267	2.912	.069
	Error	409.511	32	12.797 <sup>b</sup>		
Ulangan	Hipotesis	6.089	4	1.522	.119	.975
	Error	409.511	32	12.797 <sup>b</sup>		
Macam_Instalasi *	Hipotesis	19.867	4	4.967	.388	.816
Jumlah_Buah	Error	409.511	32	12.797 <sup>b</sup>		

- MS(Ulangan)
- MS(Error)

### Jumlah Daun

Duncan<sup>a,b</sup>

Macam_Instalasi	N	Bagian	
		1	
T1	15	36.9333	
T2	15	37.1333	
T3	15	39.3333	
Sig.			.091

Sarana untuk grup dalam himpunan bagian yang homogen ditampilkan. Berdasarkan sarana yang diamati.

Istilah kesalahannya adalah Kuadrat rata-rata (Error) = 12.797.

a. Menggunakan ukuran sampel rata-rata harmonik = 15.000.

b. Alpha = .05.

### Jumlah Daun

Duncan<sup>a,b</sup>

Jumlah_Buah	N	Bagian	
		1	2
B3	15	36.0000	
B1	15	38.4667	38.4667
B2	15		38.9333
Sig.		.068	.723

Sarana untuk grup dalam himpunan bagian yang homogen ditampilkan.

Berdasarkan sarana yang diamati.

Istilah kesalahannya adalah kuadrat rata-rata (Error) = 12.797.

a. Menggunakan ukuran sampel rata-rata harmonik = 15.000.

b. Alpha = .05.

### 3. Sidik Ragam Diameter Batang

Tes Efek Antara Subjek

Variabel tidak bebas: Diameter Batang

Sumber		Tipe III Jumlah Kuadrat	df	Rata-rata Kuadrat	F	Sig.
Mencegat	Hipotesis	3555.556	1	3555.556	30769.231	.000
	Error	.462	4	.116 <sup>a</sup>		
Macam_Instalasi	Hipotesis	.300	2	.150	.334	.718
	Error	14.378	32	.449 <sup>b</sup>		
Jumlah_Buah	Hipotesis	.344	2	.172	.383	.685
	Error	14.378	32	.449 <sup>b</sup>		
Ulangan	Hipotesis	.462	4	.116	.257	.903
	Error	14.378	32	.449 <sup>b</sup>		
Macam_Instalasi *	Hipotesis	3.580	4	.895	1.992	.119
	Jumlah_Buah	Error	14.378	32		

a. MS(Ulangan)

b. MS(Error)

#### Diameter Batang

Duncan<sup>a,b</sup>

Macam_Instalasi	N	Bagian
		1
T1	15	8.7867
T2	15	8.8933
T3	15	8.9867
Sig.		.448

Sarana untuk grup dalam himpunan bagian yang homogen ditampilkan. Berdasarkan sarana yang diamati.

Istilah kesalahannya adalah kuadrat rata-rata (Error) = .449.

a. Menggunakan ukuran sampel rata-rata harmonik = 15.000.

b. Alpha = .05.

Duncan<sup>a,b</sup>

Jumlah_Buah	N	Bagian
		1
B3	15	8.7667
B2	15	8.9333
B1	15	8.9667
Sig.		.448

Sarana untuk grup dalam himpunan bagian yang homogen ditampilkan. Berdasarkan sarana yang diamati. Istilah kesalahannya adalah kuadrat rata-rata (Error) = .449.

- Menggunakan ukuran sampel rata-rata harmonik = 15.000.
- Alpha = .05.

#### 4. Sidik Ragam Berat Basah Tanaman

Tes Efek Antara Subjek

Variabel Tidak bebas: Berat Basah Tanaman

Sumber		Tipe III Jumlah Kuadrat	df	Rata-rata Kuadrat	F	Sig.
Mencegat	Hipotesis	12500967.20	1	12500967.20	12688.045	.000
	Error	3941.022	4	985.256 <sup>a</sup>		
Macam_Instalasi	Hipotesis	150588.400	2	75294.200	23.934	.000
	Error	100668.178	32	3145.881 <sup>b</sup>		
Jumlah_Buah	Hipotesis	15516.400	2	7758.200	2.466	.101
	Error	100668.178	32	3145.881 <sup>b</sup>		
Ulangan	Hipotesis	3941.022	4	985.256	.313	.867
	Error	100668.178	32	3145.881 <sup>b</sup>		
Macam_Instalasi *	Hipotesis	62352.800	4	15588.200	4.955	.003
Jumlah_Buah	Error	100668.178	32	3145.881 <sup>b</sup>		

a. MS(Ulangan)

b. MS(Error)



### Berat Basah Tanaman

Duncan<sup>a,b</sup>

Macam_Instalasi	N	Bagian		
		1	2	3
T2	15	467.0000		
T3	15		509.0000	
T1	15			605.2000
Sig.		1.000	1.000	1.000

Sarana untuk grup dalam himpunan bagian yang homogen ditampilkan.

Berdasarkan sarana yang diamati.

Istilah kesalahannya adalah kuadrat rata-rata (Error) = 3145.881.

a. Menggunakan ukuran sampel rata-rata harmonik = 15.000.

b. Alpha = .05.

### Berat Basah Tanaman

Duncan<sup>a,b</sup>

Jumlah_Buah	N	Bagian	
		1	2
B1	15	503.0000	
B3	15	530.0000	530.0000
B2	15		548.2000
Sig.		.197	.381

Sarana untuk grup dalam himpunan bagian yang homogen ditampilkan.

Berdasarkan sarana yang diamati.

Istilah kesalahannya adalah kuadrat rata-rata (Error) = 3145.881.

a. Menggunakan ukuran sampel rata-rata harmonik = 15.000.

b. Alpha = .05.

### Berat Basah Tanaman

Duncan<sup>a</sup>

kombinasi	N	Bagian dari alpha = 0.05			
		1	2	3	4
T3B1	5	421.0000			
T2B3	5	434.0000			
T2B2	5	460.0000	460.0000		
T2B1	5		507.0000	507.0000	
T3B3	5			540.0000	
T3B2	5			566.0000	566.0000
T1B1	5			581.0000	581.0000
T1B3	5				616.0000
T1B2	5				618.6000
Sig.		.289	.177	.053	.168

Sarana untuk grup dalam himpunan bagian yang homogen ditampilkan.

a. Menggunakan ukuran sampel rata-rata harmonik = 5.000.

### 5. Sidik Ragam Berat Kering Tanaman

Tes Efek Antara Subjek

Variabel Tidak Bebas: Berat Kering Tanaman

Sumber		Tipe III Jumlah Kuadrat	df	Rata-rata Kuadrat	F	Sig.
Mencegat	Hipotesis	309175.556	1	309175.556	7838.254	.000
	Error	157.778	4	39.444 <sup>a</sup>		
Macam_Instalasi	Hipotesis	834.444	2	417.222	9.322	.001
	Error	1432.222	32	44.757 <sup>b</sup>		
Jumlah_Buah	Hipotesis	101.111	2	50.556	1.130	.336
	Error	1432.222	32	44.757 <sup>b</sup>		
Ulangan	Hipotesis	157.778	4	39.444	.881	.486
	Error	1432.222	32	44.757 <sup>b</sup>		
Macam_Instalasi *	Hipotesis	848.889	4	212.222	4.742	.004
Jumlah_Buah	Error	1432.222	32	44.757 <sup>b</sup>		

a. MS(Ulangan)

b. MS(Error)

### Berat Kering Tanaman

Duncan<sup>a,b</sup>

Macam_Instalasi	N	Bagian	
		1	2
T2	15	78.3333	
T3	15	81.6667	
T1	15		88.6667
Sig.		.182	1.000

Sarana untuk grup dalam himpunan bagian yang homogen ditampilkan.

Berdasarkan sarana yang diamati.

Istilah kesalahannya adalah kuadrat rata-rata (Error) = 44.757.

a. Menggunakan ukuran sampel rata-rata harmonik = 15.000.

b. Alpha = .05.

### Berat Kering Tanaman

Duncan<sup>a,b</sup>

Jumlah_Buah	N	Bagian
		1
B1	15	81.0000
B2	15	83.0000
B3	15	84.6667
Sig.		.166

Sarana untuk grup dalam himpunan bagian yang homogen ditampilkan.

Berdasarkan sarana yang diamati.

Istilah kesalahannya adalah kuadrat rata-rata (Error) = 44.757.

a. Menggunakan ukuran sampel rata-rata harmonik = 15.000.

b. Alpha = .05.

### Berat Kering Tanaman

Duncan<sup>a</sup>

kombinasi	N	Bagian dari alpha = 0.05		
		1	2	3
T3B1	5	72.0000		
T2B2	5	75.0000	75.0000	
T2B3	5	77.0000	77.0000	
T2B1	5		83.0000	83.0000
T3B2	5		84.0000	84.0000
T1B1	5			88.0000
T1B3	5			88.0000
T3B3	5			89.0000
T1B2	5			90.0000
Sig.		.270	.056	.152

Sarana untuk grup dalam himpunan bagian yang homogen ditampilkan.

- a. Menggunakan ukuran sampel rata-rata harmonic = 5.000.

### 6. Sidik Ragam Umur Berbunga Tanaman

Tes Efek Antar Subjek

Variabel Tidak Bebas : Umur Berbunga

Sumber		Type III Jumlah Kuadrat	df	Rata-rata Kuadrat	F	Sig.
Mencegat	Hipotesis	13073.089	1	13073.089	392192.667	.000
	Error	.133	4	.033 <sup>a</sup>		
Macam_Instalasi	Hipotesis	.044	2	.022	.485	.620
	Error	1.467	32	.046 <sup>b</sup>		
Jumlah_Buah	Hipotesis	.044	2	.022	.485	.620
	Error	1.467	32	.046 <sup>b</sup>		
Ulangan	Hipotesis	.133	4	.033	.727	.580
	Error	1.467	32	.046 <sup>b</sup>		
Macam_Instalasi *	Hipotesis	.222	4	.056	1.212	.325
	Jumlah_Buah	Error	1.467	32	.046 <sup>b</sup>	

- a. MS(Ulangan)  
b. MS(Error)

### Umur Berbunga

Duncan<sup>a,b</sup>

Macam_Instalasi	N	Subset
		1
T3	15	17.0000
T1	15	17.0667
T2	15	17.0667
Sig.		.429

Sarana untuk grup dalam himpunan bagian yang homogen ditampilkan.

Berdasarkan sarana yang diamati.

Istilah kesalahannya adalah kuadrat rata-rata (Error) = .046.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 15.000.

b. Alpha = .05.

### Umur Berbunga

Duncan<sup>a,b</sup>

Jumlah_Buah	N	Subset
		1
B3	15	17.0000
B1	15	17.0667
B2	15	17.0667
Sig.		.429

Sarana untuk grup dalam himpunan bagian yang homogen ditampilkan.

Berdasarkan sarana yang diamati.

Istilah kesalahannya adalah kuadrat rata-rata (Error) = .046.

a. Menggunakan ukuran sampel rata-rata harmonik = 15.000.

b. Alpha = .05.

## 7. Sidik Ragam Tingkat Kemanisan Buah (Brix)

Tes Efek Antara Subjek

Variable Tidak Bebas : Brix Buah

Sumber		Tipe III Jumlah Kuadrat	df	Rata-rata Kuadrat	F	Sig.
Mencegat	Hipotesis	5154.190	1	5154.190	135636.585	.000
	Error	.152	4	.038 <sup>a</sup>		
Macam_Instalasi	Hipotesis	31.072	2	15.536	23.451	.000
	Error	21.200	32	.663 <sup>b</sup>		
Jumlah_Buah	Hipotesis	191.794	2	95.897	144.750	.000
	Error	21.200	32	.663 <sup>b</sup>		
Ulangan	Hipotesis	.152	4	.038	.057	.994
	Error	21.200	32	.663 <sup>b</sup>		
Macam_Instalasi *	Hipotesis	24.112	4	6.028	9.099	.000
	Jumlah_Buah	Error	21.200	32		

a. MS(Ulangan)

b. MS(Error)

### Brix Buah

Duncan<sup>a,b</sup>

Macam_Instalasi	N	Bagian		
		1	2	3
T2	15	9.5867		
T1	15		10.9400	
T3	15			11.5800
Sig.		1.000	1.000	1.000

Sarana untuk grup dalam himpunan bagian yang homogen ditampilkan.

Berdasarkan sarana yang diamati.

Istilah kesalahannya adalah kuadrat rata-rata (Error) = .663.

a. Menggunakan ukuran sampel rata-rata harmonik = 15.000.

b. Alpha = .05.

### Brix Buah

Duncan<sup>a,b</sup>

Jumlah_Buah h	N	Bagian		
		1	2	3
B3	15	8.5067		
B2	15		10.1333	
B1	15			13.4667
Sig.		1.000	1.000	1.000

Sarana untuk grup dalam himpunan bagian yang homogen ditampilkan.

Berdasarkan sarana yang diamati.

Istilah kesalahannya adalah kuadrat rata-rata (Error) = .663.

a. Menggunakan ukuran sampel rata-rata harmonik = 15.000.

b. Alpha = .05.

### Brix

Duncan<sup>a</sup>

kombinasi	N	Bagian dari alpha = 0.05				
		1	2	3	4	5
T2B3	5	6.6600				
T2B2	5		8.3000			
T1B3	5		9.2200	9.2200		
T3B3	5			9.6400		
T1B2	5				10.8000	
T3B2	5				11.3000	
T1B1	5					12.8000
T2B1	5					13.8000
T3B1	5					13.8000
Sig.		1.000	.067	.394	.311	.059

Sarana untuk grup dalam himpunan bagian yang homogen ditampilkan.

a. Menggunakan ukuran sampel rata-rata harmonik = 5.000.

## 8. Sidik Ragam Diameter Buah (cm)

Tes Efek Antara Subjek

Veriabel Tidak Bebas : Diameter Buah

Sumber		Tipe III Jumlah Kuadrat	df	Rata-rata Kuadrat	F	Sig.
Mencegat	Hipotesis	6020.450	1	6020.450	46710.388	.000
	Error	.516	4	.129 <sup>a</sup>		
Macam_Instalasi	Hipotesis	42.433	2	21.217	147.452	.000
	Error	4.604	32	.144 <sup>b</sup>		
Jumlah_Buah	Hipotesis	31.233	2	15.617	108.533	.000
	Error	4.604	32	.144 <sup>b</sup>		
Ulangan	Hipotesis	.516	4	.129	.896	.478
	Error	4.604	32	.144 <sup>b</sup>		
Macam_Instalasi *	Hipotesis	.933	4	.233	1.622	.193
	Jumlah_Buah	Error	4.604	32		

- a. MS(Ulangan)  
b. MS(Error)

### Diameter Buah

Duncan<sup>a,b</sup>

Macam_Instalasi	N	Bagian	
		1	2
T2	15	10.2000	
T3	15		12.1333
T1	15		12.3667
Sig.		1.000	.102

Sarana untuk grup dalam himpunan bagian yang homogen ditampilkan.

Berdasarkan sarana yang diamati.

Istilah kesalahannya adalah kuadrat rata-rata (Error) = .144.

- a. Menggunakan ukuran sampel rata-rata harmonik = 15.000.  
b. Alpha = .05.



### Diameter Buah

Duncan<sup>a,b</sup>

Jumlah_Buah h	N	Bagian		
		1	2	3
B3	15	10.5000		
B2	15		11.6667	
B1	15			12.5333
Sig.		1.000	1.000	1.000

Sarana untuk grup dalam himpunan bagian yang homogen ditampilkan.

Berdasarkan sarana yang diamati.

Istilah kesalahannya adalah kuadrat rata-rata (Error) = .144.

a. Menggunakan ukuran sampel rata-rata harmonik = 15.000.

b. Alpha = .05.

### 9. Sidik Ragam Berat Buah (g)

Tes Efek Antara Subjek

Variabel Tidak Bebas : Berat Buah

Sumber		Type III Jumlah Kuadrat	df	Rata-rata Kuadrat	F	Sig.
Mencegat	Hipotesis	27204180.76	1	27204180.76	4682.159	.000
	Error	8		8		
Macam_Instalasi	Hipotesis	23240.716	4	5810.179 <sup>a</sup>	138.855	.000
	Error	1452534.256	32	5230.412 <sup>b</sup>		
Jumlah_Buah	Hipotesis	167373.172	2	414636.738	79.274	.000
	Error	829273.476	32	5230.412 <sup>b</sup>		
Ulangan	Hipotesis	23240.716	4	5810.179	1.111	.369
	Error	167373.172	32	5230.412 <sup>b</sup>		
Macam_Instalasi *	Hipotesis	20943.832	4	5235.958	1.001	.421
Jumlah_Buah	Error	167373.172	32	5230.412 <sup>b</sup>		

a. MS(Ulangan)

b. MS(Error)

### Berat Buah

Duncan<sup>a,b</sup>

Macam_Instalasi	N	Bagian	
		1	2
T2	15	524.7733	
T3	15		881.3733
T1	15		926.4133
Sig.		1.000	.098

Sarana untuk grup dalam himpunan bagian yang homogen ditampilkan.

Berdasarkan sarana yang diamati.

Istilah kesalahannya adalah kuadrat rata-rata (Error) = 5230.412.

a. Menggunakan ukuran sampel rata-rata

harmonik = 15.000.

b. Alpha = .05.

### Berat Buah

Duncan<sup>a,b</sup>

Jumlah_Buah	N	Subset		
		1	2	3
B3	15	606.8600		
B2	15		786.7000	
B1	15			939.0000
Sig.		1.000	1.000	1.000

Sarana untuk grup dalam himpunan bagian yang homogen ditampilkan.

Berdasarkan sarana yang diamati.

Istilah kesalahannya adalah kuadrat rata-rata (Error) = 5230.412.

a. Menggunakan ukuran sampel rata-rata harmonik = 15.000.

b. Alpha = .05.

## Lampiran II

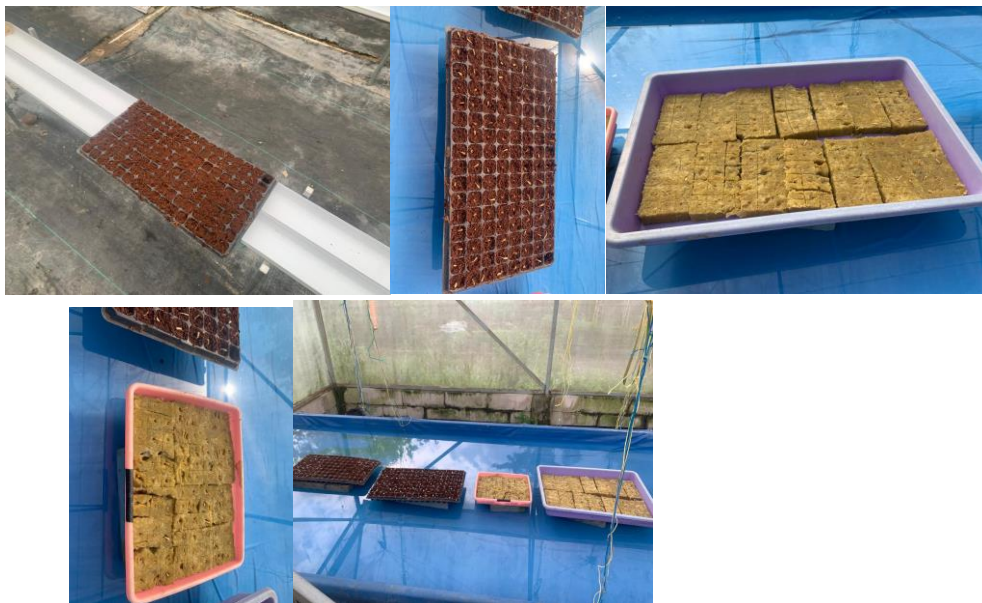
### Pelaksanaan Penelitian



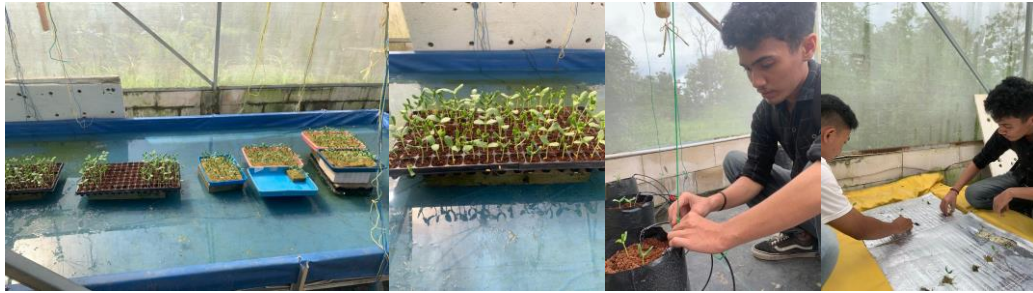
#### 1. sterilisasi



#### 2. persiapan media tanam



#### 3. Penyemaian



#### 4. Pindah tanam



#### 5. Pengairan dan Pemupukan Tanaman



### 6. Polinasi



### 7. Panen

## Parameter



### 1. Tinggi Tananaman



### 2. Jumlah Daun



### 3. Diameter Batang



### 4. Berat Basah Tanaman



**5. Berat Kering Tanaman**



**6. Umur Berbunga**



**7. Brix Buah**



**8. Diameter Buah**



## 9. Berat Buah

### LAYOUT

T1B2U5	T2B3U3	T3B1U2
T1B3U2	T2B1U5	T3B1U3
T1B2U1	T2B2U5	T3B2U5
T1B1U1	T2B3U5	T3B3U1
T1B3U5	T2B2U1	T3B2U3
T1B2U2	T2B2U3	T3B3U4
T1B1U5	T2B3U4	T3B3U2
T1B1U3	T2B3U1	T3B1U1
T1B2U3	T2B1U1	T3B1U4
T1B3U3	T2B2U2	T3B2U1
T1B3U1	T2B1U2	T3B2U2
T1B1U2	T2B1U3	T3B3U3
T1B3U4	T2B1U4	T3B1U5
T1B1U4	T2B2U4	T3B2U4
T1B2U4	T2B3U2	T3B3U5

Keterangan :

T = Macam Instalasi

B = Jumlah Buah

U = Ulangan

Faktor 1 = Macam Instalasi T1= Drip irigasi T2= NFT T3= Rakit Apung

Faktor 2 = Jumlah Buah B1= satu buah B2= dua buah B3= tiga buah